

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya (Lexy J. Moleong, 2005: 11).

Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk dapat memperoleh data semaksimal mungkin. Pengambilan data melalui informan-informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan, yang beralamat di Gentan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui peran Guru Sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan karena di sekolah tersebut masih adanya siswa yang berperilaku menyimpang seperti membolos sekolah, merokok dan tawuran.

C. Waktu Penelitian

Penelitian peran guru sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yakni bulan Juni sampai dengan Agustus 2012 (terhitung setelah melaksanakan seminar proposal).

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu sebagai berikut.

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan diperoleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap orang-orang yang menjadi sumber data utama kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio dan melalui wawancara dengan informan.

2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah sumber data yang diperoleh melalui sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto atau Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:175) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Foto atau dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung dari data-data yang diperoleh. Foto sudah lebih banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Foto menghasilkan data

deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (W.Gulo, 2002: 114).

Penelitian ini menggunakan sumber data secara lisan dan tertulis, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi bagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Pelaksanaan kegiatan observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal dengan *Observer*, dan obyek yang diobservasi dikenal sebagai *Observe* (W.Gulo, 2002: 116). Penelitian observasi ini dilakukan di tempat yang dijadikan obyek penelitian yaitu SMA N 1 Seyegan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

keterangan (Cholid dan Abu, 2008: 83). Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan secara lisan dari responden. Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan responden. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu menentukan individu-individu yang akan dijadikan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah SMA N 1 Seyegan yaitu Drs. Samidja.
- 2) Guru Mata pelajaran sosiologi SMA N 1 Seyegan yang berjumlah 2 orang (Drs. Miksun dan Drs. Tri Mulyadi).
- 3) Siswa SMA N 1 Seyegan yang berjumlah 15 Orang.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang atau foto yang dihasilkan oleh peneliti itu sendiri (Moleong, 2005:160).

F. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan, dimana pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Sukandarrumidi, 2002: 65). Melalui teknik *purposive sampling* tersebut, peneliti memilih informan sebagai sumber pencarian data dengan cara menimbang seberapa besar kapasitasnya dalam pengimplementasian pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan.

G. Validitas Data

Menurut Lexy J. Moleong (2005:320) validitas data pada penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data dalam penelitian kualitatif, selain digunakan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Teknik yang digunakan untuk menvalidkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

triangulasi metode dan sumber. Adapun bentuk kongkrit dari Triangulasi ini adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dibandingkan atau dikroscek kebenarannya dengan data hasil observasi. Cara ini digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Harapannya, hasilnya akan lebih valid.

2. Membandingkan data yang diperoleh dari informan 1 dengan informan yang lainnya.

Jawaban dari informan atau narasumber kepala sekolah, guru dan siswa dibandingkan, dicari kesamaan dan perbedaannya untuk memastikan data yang diperoleh benar.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil wawancara dari guru mengenai penerapan pendidikan karakter yaitu karakter yang diterapkan dibandingkan dengan dokumen silabus, RPP dan dokumen lainnya untuk mencari kebenarannya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:15), analisis merupakan kegiatan pengurutan data sesuai dengan rentang permasalahan, pengorganisasian dan dalam formasi, kategori ataupun unit perihal tertentu sesuai dengan antisipasi penelitian, interpretasi penelitian berkenaan

dengan signifikasi butir-butir ataupun satuan data yang ingin diperoleh, dan penelitian atas butir ataupun satuan data sehingga membuahkan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1992:15) yang terdiri dari empat aspek yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Dalam rangka pengumpulan data, yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi di SMA N 1 Seyegan terutama dalam proses pembelajaran sosiologi, wawancara dengan orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang ingin diteliti yaitu kepala sekolah, guru sosiologi, guru BK dan siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan untuk selanjutnya dipilah.

2. Reduksi data

Setelah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah, mana data yang dianggap perlu dan mendukung penelitian dan mana yang tidak dibutuhkan. Data yang dianggap perlu disendirikan dan yang tidak diperlukan dibuang. Dalam proses ini, dilakukan seleksi terhadap data yang diperoleh untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan membuang yang tidak penting dalam hasil penelitian.

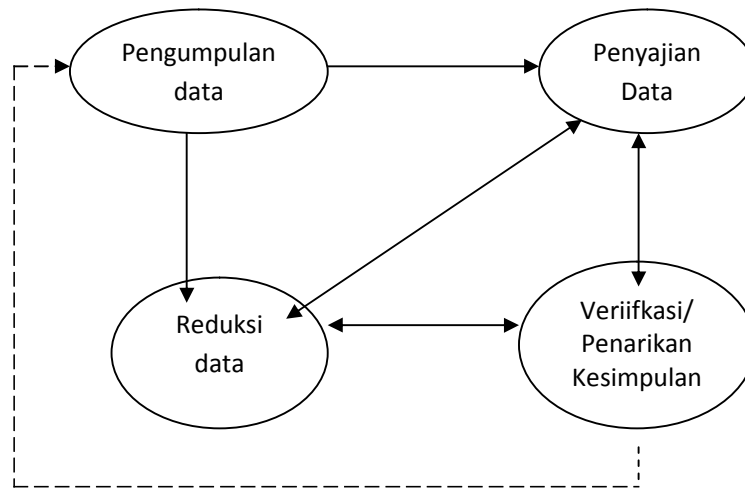
3. Penyajian data

Penyajian data adalah sejumlah susunan informasi dan hasil penelitian secara sistematis. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami. Ketika data sudah diseleksi, diolah dan selanjutnya disajikan dalam bentuk paparan yang mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam membuat suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat. Dengan demikian, hasil dari penelitian akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk proses penelitian, kemudian data yang diperoleh tersebut diklasifikasi. Data-data yang diperlukan dan relevan dengan penelitian akan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut akan didapatkan hasil penelitian yang akan mengerucut menjadi kesimpulan.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman